

STUDI LITERATUR
PREVALENSI INFEKSI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
***HELMINTHS* (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR**
BERDASARKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DI PULAU JAWA TAHUN 2015-2019

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :
GIA PRIMANA
20117059



PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
TAHUN 2020

STUDI LITERATUR: PREVALENSI INFEKSI TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA ANAK SEKOLAH DASAR BERDASARKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PULAU JAWA TAHUN 2015-2019

Gia Primana

Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang Infeksi kecacingan adalah salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah di dunia terutama pada anak-anak di negara berkembang. Penyebabnya adalah cacing golongan STH, jenis cacing yang sering menginfeksi yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*. Di Indonesia sendiri prevalensi kecacingan tahun 2012 menunjukkan angka diatas 20% dengan prevalensi tertinggi mencapai 76,67%, prevalensi infeksi kecacingan sampai dengan tahun 2013, survei pada anak SD menunjukkan angka 0-85,9% (survei di 175 kabupaten/kota) dengan rata-rata prevalensi 28,12%

Tujuan Kajian studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada anak sekolah dasar berdasarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Pulau Jawa tahun 2015-2019. **Metode** Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian studi literatur. **Hasil** yang didapatkan dari 15 data jurnal dan artikel prevalensinya 28,65% hasil tersebut, menunjukkan bahwa tingkat infeksi cacing akibat telur *soil tranmitted helminths* terhadap anak SD di Pulau Jawa tahun 2015-2019 termasuk dalam kategori endemisitas sedang, karena menurut WHO hasil angka tersebut masuk kedalam rentan nilai prevalensi $\geq 20\%$ - $<50\%$. Terkait dengan PHBS anak SD dari setiap tahunnya menunjukkan peningkatan jumlah anak yang menerapkan PHBS dalam kehidupan kesehariannya, sehingga bisa menekan angka kasus terjadinya kecacingan, namun masih terdapat beberapa anak yang belum menjalankan PHBS tersebut secara maksimal, dalam artian tidak semua siswa taat menjalankannya, hal tersebut perlu di sosialisasikan lagi khususnya untuk penyelenggara pendidikan dan tim kesehatan setempat seperti puskesmas agar lebih mengupayakan edukasi atau penyuluhan lebih optimal ke anak-anak SD, sehingga penyakit cacingan ini dapat menurun lagi tingkat prevalensi endemisitasnya.

Kata Kunci: PHBS, *Soil Transmitted Helminths*, Anak Sekolah

Background Worm infection is one of the infectious diseases that is still a problem in the world, especially in children in developing countries. The cause is a group of worms and types of worms that are often infected, namely *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*/*Necator americanus*. In Indonesia, the prevalence in 2012 showed 20% with the highest prevalence reaching 76.67%, the prevalence of helminthiasis until 2013, a survey of elementary school children showed 0-85.9% (survey in 175 districts / cities) with average prevalence 28.12%

Purpose The study of this literature, aims to determine the prevalence of Soil Transmitted Helminth (STH) egg infections in elementary school children based on clean and healthy living behaviors (PHBS) in Java in 2015-2019. **The research method** used is descriptive research type of study literature. **The results** obtained from 15 journal data and articles on prevalence of 28.65% of these results, indicate that the level of helminths infection due to soil tranmitted helminths eggs to elementary school children in Java in 2015-2019 is included in the category of moderate endemicity, because according to WHO the results of these figures are included into vulnerable prevalence values $\geq 20\%$ - $<50\%$. Associated with PHBS elementary school children every year shows an increase in the number of children who apply PHBS in their daily lives, so that it can reduce the number of cases of worms, but there are still some children who have not run the PHBS optimally, in the sense that not all students adhere to it, this is needs to be socialized again especially for education providers and local health teams such as community health centers so that they can seek education or counseling more optimally to elementary school children, so that the intestinal worms can reduce the prevalence rate of endemicity again.

Kata Kunci: PHBS, *Soil Transmitted Helminths*, Student in Elementary School